



RINGKASAN

MUHAMMED ARSY EZZITYA PRASETYO. *Monitoring Sanitasi Higiene Packing House pada PT NSG di Wilayah Dinas Ketahanan Pangan, Peternakan Provinsi Jawa Barat. Monitoring Hygiene Packing House Sanitation at PT NSG in the Food Security Service Area, Livestock, West Java Province.* Dibimbing oleh DEWI SARASTANI.

Seiring dengan pesatnya laju globalisasi, salah satu cara untuk meningkatkan sektor perekonomian yaitu dengan melakukan kegiatan ekspor. Produk hortikultura menjadi salah satu produk yang diandalkan dalam kegiatan ekspor, diantaranya yaitu buah manggis (*Garcinia mangostana L.*). Hal ini dikarenakan buah manggis memiliki banyak manfaat bagi kesehatan tubuh serta berfungsi sebagai bahan baku industri kosmetik dan farmasi. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia membuat regulasi mengenai produk hortikultura yang berkualitas, aman dan bermutu agar tidak mengalami klaim dari negara pengimpor.

Menurut Kementerian Pertanian, rumah kemas (*packing house*) adalah suatu bangunan tempat menangani kegiatan penanganan pasca panen hasil pertanian asal tumbuhan sejak di panen sampai pengemasan dan siap didistribusikan ke pasar tujuan. PT Nusantara Segar Global atau lebih dikenal sebagai Java Fresh adalah perusahaan rumah kemas yang bergerak di bidang ekspor dengan fokus pada pengembangan buah-buahan tropis Indonesia seperti manggis, salak, kelapa, dan jeruk purut. Perusahaan ini telah mengekspor buah tropis Indonesia ke berbagai negara di dunia, seperti negara China dan Prancis. Dalam menerapkan pedoman sanitasi higiene rumah kemas (*packing house*), perlu dilakukan *monitoring* rumah kemas (*packing house*) secara berkala.

Monitoring rumah kemas (*packing house*) disesuaikan dengan Pedoman Penilaian Sanitasi Higiene yang diterbitkan oleh Badan Ketahanan Pangan tahun 2019. Badan Ketahanan Pangan menetapkan bahwa *monitoring* penerapan sanitasi higiene dilihat dari kesesuaian aspek dokumentasi, bahan baku, sarana, personil, dan praktek produksi mulai dari proses penerimaan bahan baku, sortasi, grading, pembersihan, pengemasan, penyimpanan serta distribusi. Berdasarkan hasil *monitoring* rumah kemas (*packing house*) terhadap 13 parameter penilaian, rumah kemas mendapat satu temuan mayor berupa ketidaksesuaian pada parameter lampu. Disimpulkan bahwa penerapan sanitasi higiene pada PT Nusantara Segar Global (Java Fresh) dikategorikan ke dalam Level I, dengan frekuensi *monitoring* minimal satu tahun sekali. Perlu dilakukannya tindakan perbaikan pada parameter yang masih terdapat ketidaksesuaian serta konsistensi dalam penerapan Pedoman Sanitasi Higiene untuk memastikan produk yang diekspor aman dan bermutu sehingga produk terhindar dari berbagai klaim negara pengimpor.

Kata kunci : buah manggis, ekspor, *monitoring*, rumah kemas, sanitasi higiene

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memungut dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.